

AKTUALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SD NEGERI 47 SURAKAN

Actualization of character values in Improving Learning Achievement in SD Negeri 47 Surakan

JUMHAR

Email. jumhar33@guru.sd.belajar.id

Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter dalam meningkatkan Prestasi Belajar di SD Negeri 47 Surakan Kabupaten Enrekang. Tujuan penelitian ini: a. Untuk menganalisis aktualisasi nilai-nilai karakter. b) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa, dan c) Untuk menganalisis peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan. Hal ini dilatar belakangi adalah berangkat dari kebutuhan mendesak untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Peningkatan prestasi belajar tidak semata-mata bergantung pada kemampuan kognitif siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh karakter yang mereka miliki, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogic, psikologi, dan theologis. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, display data dan verifikasi. Uji keabsahan data, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan member *check*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Aktualisasi nilai-nilai karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan integritas dalam setiap aspek pendidikan, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar dan pembentukan karakter. Prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif sebagai dampak dari penerapan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan terintegrasi. Dengan menggabungkan metode pengajaran yang efektif, dukungan nilai-nilai karakter, serta keterlibatan aktif dari guru dan orang tua, siswa mampu mencapai hasil akademik yang memuaskan. Peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan telah terbukti efektif dalam mendorong hasil akademik yang lebih baik dan perkembangan pribadi yang positif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar dan pembentukan karakter. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar tetapi juga membantu mereka mengatasi tantangan dengan sikap yang lebih baik.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This thesis discusses the Actualization of character values in Improving Learning Achievement in SD Negeri 47 Surakan Kabupaten Enrekang. The purpose of this study: a. To know the actualization of character values. b) to describe student achievement, and c) to determine the improvement of learning achievement through the

actualization of the value of the character of students in SD Negeri 47 Surakan. This background is based on the urgent need to form a generation that not only excels in the academic field, but also has strong morals and ethics. Improvement in learning achievement does not solely depend on the cognitive abilities of students, but is also influenced by the character they have, such as discipline, responsibility, and honesty.

This study uses qualitative research with pedagogic, psychological, and theological approaches. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data reduction, data display and verification. Test data validity, improve persistence, triangulation and member check.

The results of this study that, actualizing the values of student character by instilling values such as discipline, responsibility, cooperation, and integrity in every aspect of education, the school creates an environment that supports learning motivation and character formation. Student achievement shows positive results as a result of the implementation of a comprehensive and integrated educational approach. By combining effective teaching methods, the support of character values, as well as the active involvement of teachers and parents, students are able to achieve satisfactory academic results. Improving learning achievement through the actualization of students ' character values at SD Negeri 47 Surakan has been proven effective in encouraging better academic results and positive personal development. By integrating character values such as discipline, responsibility, and cooperation into the curriculum and daily activities, the school creates an environment that supports learning motivation and character building. This approach not only increases students ' involvement in the learning process but also helps them overcome challenges with a better attitude.

Keywords: Character Value, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan tersedia di setiap sudut dunia. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan alat penting untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Senada dengan itu, Indonesia memprioritaskan pendidikan sebagai komponen penting dalam upayanya untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang berakhlak dan berkualitas, sebagaimana dinyatakan dalam QS. Ali. Imran/3: 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ

هُم ۗ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemahnya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada

Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.¹

Dari ayat di atas dengan terlihat sekilas asbabun nuzulnya adalah pasca terjadinya perang uhud, di mana kaum muslimin menderuita kekalahan, tetapi Nabi Muhammad saw, tetap berlemah lembut dan tidak marah terhadap yang melanggar (strategi) itu bahkan memaafkannya dan memohonkan untuk mereka ampunan dari Allah swt., sikap kasih sayang dengan mengedepankan akhlak karimah menjadi poin terpenting dalam segala proses regulasi jika terjadi sebuah ketidaknormalan.² Berangkat dari ayat yang telah uraikan di atas, lebih lanjut diterangkan dalam sebuah hadis dari Abu Hurairah r.a., dalam kitab Abu Isa Al-Tirmidzi, Rasulullah ﷺ bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh dan rupa kalian, tetapi Allah melihat kepada hati kalian dan amal kalian.³

Hadis ini berbicara tentang bagaimana Allah swt, tidak hanya menilai penampilan fisik atau status sosial seseorang, tetapi lebih pada niat dan amal perbuatan dalam hati. Ini adalah pengingat penting untuk fokus pada kebajikan batin dan kualitas moral, bukan hanya penampilan luar. Arah dan pedoman dalam internalisasi karakter sangat dipengaruhi oleh fungsi dan tujuan pendidikan karakter. Melalui fungsi dan tujuan tersebut, pendidikan karakter diupayakan untuk mencapai manusia ideal yang menempati kedudukan mulia di mata Allah SWT. Secara umum, pendidikan karakter merupakan sarana untuk mencapai masyarakat yang bertaqwa, beriman, dan selalu berpegang teguh pada kebenaran dengan mengedepankan asas keadilan, kejujuran, musyawarah, dan perikemanusiaan yang mulia. Beberapa ayat yang memberikan penjelasan tentang pendidikan karakter adalah ayat 12-24 QS. Luqman. Meskipun Al-Qur'an memuat banyak ayat yang membahas tentang pendidikan karakter, namun QS. Luqman lebih menitikberatkan pada ayat 12-14 karena ayat-ayat tersebut merupakan wacana tentang ayat-ayat yang paling erat kaitannya dengan konsep pendidikan karakter. Dalam QS. Luqman/31: 12-14, Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَبْنِي لَكَ بِنَاءً فَتُشْرِكُ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَتَّا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّلْهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَىٰ

الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 71.

²Muhammad Quraish Shihab, *Tafsiri Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2017), h. 32.

³Abu Isa Al-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*. Terjemahan oleh H. Muhammad Fuwad Abdul Baki (Jakarta: Pustaka Azzam, 2020), h. 226.

Terjemahnya:

Dan Sesungguhnya Telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.⁴

Guru merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Seorang guru ikut serta dalam upaya melatih sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru profesional adalah kumpulan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya, baik secara perorangan maupun informal, di sekolah atau di luar sekolah.⁵ Guru adalah semua orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk membimbing dan mendidik siswa baik secara individu maupun secara tradisional di dalam dan di luar sekolah. Guru merupakan mata pelajaran yang paling penting dalam kelangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit membayangkan bagaimana pendidikan bisa berjalan. Sekalipun diteorikan bahwa keberadaan laki-laki sebagai guru berpotensi menghambat perkembangan anak didik, namun keberadaan manusia sebagai guru tidak dapat dipungkiri sepenuhnya dalam proses pendidikan.⁶

Untuk membangun proses pembelajaran yang efektif, para pendidik harus memahami berbagai variabel yang dapat memengaruhi pembelajaran anak-anak. Faktor-faktor berikut harus diperhitungkan: kondisi fisik, sosial-emosional, dan organisasi, serta pemilihan strategi dan metode pembelajaran. Guru bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas, karena merekalah yang secara aktif memberi siswa kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang efektif. Peran dan kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena mereka lebih siap untuk mengelola kelas mereka guna mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membina siswa yang cakap secara akademis dan berkarakter tinggi. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:⁷

Pendidikan nasional bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuannya adalah membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Peserta didik dibiasakan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, serta menjadi manusia yang mandiri dan kreatif.

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 269.

⁵Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Cinta Pustaka Media, 2016), h. 39

⁶Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Eduktif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 31

⁷Raka, dkk., *Pendidikan Karakter di Sekolah; dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), h. 204.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana diuraikan di atas hanya dapat terwujud melalui penyelenggaraan pendidikan karakter bagi peserta didik. Efektivitas pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh pendidik bagi peserta didik dinilai dari sejauh mana sikap peserta didik bergeser dari sikap negatif menjadi positif, khususnya dalam hal kedisiplinan, rasa percaya diri, dan kemandirian. Berkowitz juga menekankan pentingnya pendidikan karakter di sekolah Asmani karena terbukti dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk meraih keberhasilan dalam bidang akademik.⁸

Hal ini berarti siswa akan belajar dengan tekun karena termotivasi untuk meraih prestasi, yang selanjutnya akan meningkatkan atau menyempurnakan prestasi belajarnya. Penanaman pendidikan karakter oleh pengajar kepada siswa akan menghasilkan pengembangan karakter yang baik, yang meliputi rasa percaya diri, kemandirian, dan kedisiplinan. Karakter ini bertanggung jawab terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berakar pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah objek, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Hal ini menurut Sugiono. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi objek penelitian untuk menghasilkan data yang menggambarkan objek penelitian secara komprehensif dan akurat. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menyelidiki kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, dan topik lainnya. Peneliti akan menyelidiki data dengan mencari informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, hambatan yang muncul, dan solusi atas masalah yang ada.

Penelitian tentang aktualisasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan prestasi belajar ini dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan terhitung dari bulan September sampai Desember 2023, dengan mengambil objek di SD Negeri 47 Surakan Kabupaten Enrekang.

Kualitas instrumen penelitian berdampak pada kualitas hasil penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Dengan kata lain, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono berpendapat bahwa peneliti bertransformasi menjadi instrumen atau alat penelitian. Untuk menilai kesiapan peneliti, perlu dilakukan validasi.

Wawancara dan observasi (termasuk observasi antisipasi, observasi partisipan, dan observasi mendalam) digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Analisis data merupakan suatu proses berurutan yang meliputi pencarian dan pengorganisasian data sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam, catatan dan temuan dari hasil observasi lapangan, dokumentasi sebagai pelengkap uraian data yang sah, dan catatan tangkap lainnya. Data yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami melalui analisis data, dan hasil temuan dapat lebih mudah dikomunikasikan kepada masyarakat luas.

⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2015), h. 44.

Hasil Penelitian

1. Aktualisasi nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan.

Aktualisasi nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui berbagai kegiatan belajar mengajar serta program ekstrakurikuler. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, guru berusaha membangun suasana yang kondusif bagi pengembangan sikap positif siswa. Misalnya, melalui kegiatan kelompok, siswa diajarkan pentingnya kerja sama dan saling menghargai perbedaan, yang pada gilirannya membantu mereka dalam membangun hubungan yang harmonis dengan sesama teman.

Selain itu, aktualisasi nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan juga dilakukan melalui teladan yang diberikan oleh para guru dan staf sekolah. Guru berperan sebagai model dalam penerapan nilai-nilai karakter, sehingga siswa dapat melihat dan meniru sikap dan perilaku positif dari orang dewasa di sekitar mereka. Kegiatan rutin seperti upacara bendera, lomba kebersihan kelas, dan bakti sosial juga menjadi sarana efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep moral secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, kepala sekolah kemudian memberikan tanggapannya kepada peneliti saat wawancara bahwa:

Sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 47 Surakan, saya sangat bangga melihat bagaimana nilai-nilai karakter diaktualisasikan dalam keseharian siswa-siswi kami. Proses pembentukan karakter ini tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk staf dan orang tua siswa. Kami senantiasa berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan sikap positif, melalui berbagai kegiatan yang mengajarkan kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, kami berharap dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan siap menjadi agen perubahan positif di masyarakat.⁹

Senada dengan ungkapan kepala sekolah, salah seorang tenaga pendidik memberikan pendapatnya melalui wawancara pula bahwa:

Aktualisasi nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan sangat penting dalam membentuk pribadi yang berintegritas dan berakhlak mulia. Sebagai guru, saya melihat bahwa proses ini harus dimulai dari penanaman nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat sejak dini. Dalam pembelajaran sehari-hari, kami berupaya mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut melalui berbagai kegiatan dan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual. Misalnya, melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek-proyek sosial, siswa diajak untuk menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kami

⁹Hasil wawancara dengan Awaluddin, Kepala SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 15 Januari 2024.

berharap siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan.¹⁰

Salah seorang guru memberikan ketegasan memberikan jawaban saat wawancara, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya menilai bahwa aktualisasi nilai-nilai karakter siswa merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan. Melalui pendekatan holistik, kami berusaha mengembangkan karakter siswa dengan menekankan pada pembentukan sikap positif, seperti kerja keras, disiplin, dan kerjasama. Dalam setiap mata pelajaran, kami selalu menyisipkan pembelajaran nilai-nilai moral dan etika yang relevan, serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program-program sekolah yang berorientasi pada pengembangan karakter. Dengan demikian, kami berharap siswa tidak hanya meraih prestasi akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.¹¹

Lebih lanjut salah seorang guru memberikan keterangan bahwa: Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat menekankan pentingnya aktualisasi nilai-nilai karakter dalam diri siswa. Setiap hari, saya berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kami mengadakan berbagai aktivitas yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Misalnya, melalui kerja kelompok, permainan edukatif, dan proyek sosial, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab atas tugas mereka. Dengan cara ini, kami berharap siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan hidup.¹²

Pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru memberikan pula keterangan melalui wawancara, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat percaya bahwa pembentukan karakter siswa adalah fondasi penting dalam pendidikan. Setiap hari, saya berusaha menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, empati, dan disiplin. Kami mengadakan kegiatan yang memfasilitasi siswa untuk berlatih dan menghayati nilai-nilai ini, seperti diskusi kelompok, simulasi kehidupan nyata, dan proyek komunitas. Dengan pendekatan ini, saya

¹⁰Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 15 Januari 2024.

¹¹Hasil wawancara dengan Yahya B. Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 15 Januari 2024.

¹²Hasil wawancara dengan Fitriani, Guru Kelas III SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 16 Januari 2024.

berharap siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berintegritas, mampu bekerja sama, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.¹³

Pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru memberikan tanggapannya, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya melihat pentingnya pengaktualisasian nilai-nilai karakter dalam membentuk pribadi siswa yang unggul. Setiap hari, saya berupaya menanamkan nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, dan toleransi melalui berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Misalnya, dalam pembelajaran kelompok, siswa diajak untuk saling membantu dan menghargai pendapat teman. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga belajar menjadi individu yang berkarakter baik, mampu beradaptasi, dan berkontribusi positif di lingkungan mereka. Saya percaya bahwa dengan pembinaan karakter yang kuat, siswa akan siap menghadapi tantangan di masa depan.¹⁴

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan salah seorang guru, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat mengutamakan pembentukan karakter siswa sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Setiap hari, saya berusaha menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Misalnya, saya sering mengadakan diskusi kelas di mana siswa didorong untuk berbicara jujur dan menghargai pendapat satu sama lain. Selain itu, melalui tugas-tugas individu dan kelompok, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Dengan pendekatan ini, saya berharap siswa tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan mampu memberikan dampak positif di lingkungan mereka.¹⁵

Kembali salah seorang guru memberikan tanggapannya, bahwa: Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa dalam setiap aspek pembelajaran. Setiap hari, saya berusaha untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, melalui tugas kelompok dan proyek kelas, siswa belajar untuk saling mendukung dan bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. Kami juga sering mengadakan diskusi tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, saya berharap siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat, siap menghadapi tantangan, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.¹⁶

¹³Hasil wawancara dengan Sappeani, Guru Kelas II SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 16 Januari 2024.

¹⁴Hasil wawancara dengan Harmiani, Guru Kelas I SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 16 Januari 2024.

¹⁵Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 17 Januari 2024.

¹⁶Hasil wawancara dengan Yahya B Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 17 Januari 2024.

Senada tanggapan sebelumnya, salah seorang guru memberikan tanggapan, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya selalu berupaya menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran. Setiap hari, saya mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab ke dalam berbagai kegiatan di kelas. Melalui diskusi, permainan edukatif, dan tugas kelompok, siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut secara langsung. Misalnya, dengan bekerja sama dalam proyek kelompok, mereka belajar pentingnya saling mendukung dan menghargai pendapat satu sama lain. Saya berharap, dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.¹⁷

Kepala sekolah kemudian memberikan keterangan terkait kegiatan yang telah di paparkan oleh guru bahwa:

Sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat mendukung dan mengapresiasi upaya guru-guru dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter di kalangan siswa. Setiap hari, kami berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Program-program sekolah yang kami rancang, mulai dari kegiatan ekstrakurikuler hingga proyek sosial, semuanya bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai tersebut. Kami percaya bahwa dengan membekali siswa dengan karakter yang kuat, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan kolaborasi yang solid antara guru, siswa, dan orang tua, kami yakin dapat mencapai tujuan tersebut.¹⁸

Secara keseluruhan, upaya pengaktualisasian nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh komunitas sekolah, mulai dari guru hingga kepala sekolah. Guru-guru di SD Negeri 47 Surakan berperan aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Melalui berbagai metode kreatif dan kegiatan interaktif seperti diskusi kelas, tugas kelompok, dan proyek sosial, siswa diajak untuk mempraktikkan dan menghayati nilai-nilai tersebut secara langsung. Pendekatan holistik ini tidak hanya membantu siswa dalam pencapaian akademis, tetapi juga dalam pengembangan karakter yang kuat dan positif.

Kepala sekolah juga memainkan peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi upaya ini dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan menyediakan program-program yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dengan kolaborasi yang erat antara guru, siswa, dan orang tua, sekolah berupaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui upaya kolektif ini, SD Negeri 47 Surakan berharap dapat mencetak

¹⁷Hasil wawancara dengan Fitriani, Guru Kelas III SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 17 Januari 2024.

¹⁸Hasil wawancara dengan Awaluddin, Kepala SDN 47 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 17 Januari 2024.

individu-individu yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan karakter yang kuat dan mulia. Berikut tanggapan salah seorang guru bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat mengapresiasi upaya kolektif yang dilakukan oleh seluruh komunitas sekolah dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter siswa. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama dalam setiap aspek pembelajaran, serta melalui kegiatan interaktif yang memfasilitasi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut. Dengan dukungan dari kepala sekolah dan partisipasi aktif dari orang tua, kami berusaha menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat. Melalui pendekatan holistik ini, kami berharap siswa kami dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kemampuan untuk berkontribusi positif di masyarakat.¹⁹

Lebih lanjut salah seorang guru mengatakan bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya merasa bangga dengan upaya kolektif yang dilakukan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan kami. Kami berusaha keras untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta melalui metode interaktif yang melibatkan siswa secara langsung. Dukungan dari kepala sekolah dan keterlibatan orang tua sangat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan komitmen bersama ini, kami berharap siswa tidak hanya mencapai prestasi akademis yang baik, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan siap memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.²⁰

Kembali salah seorang guru memberikan jawaban yang senada saat wawancara oleh peneliti, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat menghargai upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kami. Kami berfokus pada integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta dalam interaksi sehari-hari di kelas. Dukungan dari kepala sekolah dan partisipasi aktif dari orang tua turut menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, kami berharap siswa tidak hanya berhasil dalam aspek akademis, tetapi juga berkembang menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan siap memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.²¹

¹⁹Hasil wawancara dengan Sappeani, Guru Kelas II SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 18 Januari 2024.

²⁰Hasil wawancara dengan Harmiani, Guru Kelas I SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 18 Januari 2024.

²¹Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada kesempatan yang berbeda, penulis kemudian meminta keterangan kepada kepala sekolah. Ia kemudian memberikan penjelasan bahwa:

Sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat mengapresiasi dedikasi guru-guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Kami telah menciptakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pengembangan karakter, seperti pelatihan kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran, yang terintegrasi dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan dukungan penuh dari semua pihak, termasuk orang tua dan staf sekolah, kami berkomitmen untuk membangun lingkungan yang positif dan mendukung pertumbuhan karakter siswa secara menyeluruh. Kami percaya bahwa dengan pendekatan yang holistik ini, siswa tidak hanya akan mencapai prestasi akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan siap memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.²²

Salah seorang guru menanggapi, bahwa:

Saya sangat menghargai dan mendukung komitmen Kepala Sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan. Upaya yang dilakukan melalui program-program pelatihan seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran sangatlah penting. Kami sebagai guru bertekad untuk terus menerapkan nilai-nilai ini dalam setiap interaksi dan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah, orang tua, dan seluruh staf, kami yakin bahwa siswa tidak hanya akan meraih prestasi akademis yang baik tetapi juga berkembang menjadi individu yang berintegritas dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.²³

Guru lain pun ikut memberikan tanggapan, bahwa:

Saya sangat mengapresiasi visi dan upaya Kepala Sekolah dalam memfokuskan pada pengembangan karakter siswa melalui program-program yang telah dilaksanakan. Sebagai guru, saya berkomitmen untuk melanjutkan penerapan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dukungan dari Kepala Sekolah serta keterlibatan orang tua dan staf sangat berarti bagi kami untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter siswa. Dengan sinergi ini, kami yakin siswa akan memperoleh tidak hanya prestasi akademis yang memuaskan tetapi juga membentuk kepribadian yang kuat dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.²⁴

Salah seorang guru memberikan pula pendapatnya:

Saya sangat menghargai komitmen dan dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam mengembangkan karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan melalui berbagai program yang terintegrasi dengan baik dalam kurikulum

²²Hasil wawancara dengan Yahya B Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 19 Januari 2024.

²³Hasil wawancara dengan Sappeani, Guru Kelas II SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 22 Januari 2024.

²⁴Hasil wawancara dengan Harmila, Guru Kelas I SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 22 Januari 2024.

kami. Sebagai guru, kami merasa terinspirasi untuk terus mendukung dan mengimplementasikan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran dalam pembelajaran sehari-hari. Dukungan dari kepala sekolah, orang tua, dan staf sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberdayakan siswa untuk tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan siap berkontribusi secara positif dalam masyarakat.²⁵

Peneliti kembali meminta keterangan dari salah seorang guru. Berikut kutipan wawancaranya:

Saya sangat menghargai langkah-langkah yang diambil Kepala Sekolah untuk memfokuskan pada pengembangan karakter siswa melalui berbagai program yang terintegrasi dalam pembelajaran. Sebagai guru, saya merasa termotivasi untuk terus mendukung dan mengimplementasikan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran dalam setiap kegiatan belajar-mengajar. Dukungan yang kuat dari Kepala Sekolah, bersama keterlibatan orang tua dan staf, sangat membantu dalam menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Kami percaya bahwa dengan kerjasama ini, siswa tidak hanya akan mencapai prestasi akademis tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan siap memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.²⁶

Dalam upaya membangun karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan, pendekatan holistik yang diterapkan oleh Kepala Sekolah memainkan peran yang sangat penting. Program-program yang dirancang, seperti pelatihan kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran, tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membentuk landasan karakter yang kokoh. Implementasi nilai-nilai ini secara konsisten dalam setiap aspek pembelajaran menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan pribadi dan akademis siswa. Dengan dukungan penuh dari Kepala Sekolah, para guru, orang tua, dan staf, sekolah berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip karakter dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari, sehingga membentuk siswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki integritas.

2. Prestasi belajar siswa di SD Negeri 47 Surakan.

Hasil penelitian mengenai prestasi belajar siswa di SD Negeri 47 Surakan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian akademik antara siswa yang mendapatkan dukungan orang tua yang konsisten dan siswa yang tidak. Siswa yang menerima dukungan penuh dari orang tua, seperti bantuan dalam belajar di rumah dan motivasi positif, cenderung menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian tersebut. Dukungan orang tua yang efektif meliputi pengawasan terhadap tugas-tugas rumah, penyediaan sumber belajar tambahan, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga berdampak positif pada motivasi dan prestasi siswa.

Di sisi lain, penelitian juga mengidentifikasi bahwa beberapa faktor internal siswa, seperti tingkat motivasi intrinsik dan keterampilan manajemen waktu, berperan

²⁵Hasil wawancara dengan Yahya B Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 22 Januari 2024.

²⁶Hasil wawancara dengan Fitriani, Guru Kelas III SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 22 Januari 2024.

penting dalam menentukan prestasi belajar mereka. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung lebih gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan mencapai hasil yang lebih baik. Keterampilan manajemen waktu yang efektif juga berkontribusi pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan baik dan mengurangi stres yang dapat mempengaruhi performa akademik mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan, penting bagi sekolah dan orang tua untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa secara holistik. Berdasarkan uraian di atas, kepala sekolah kemudian memberikan tanggapannya, bahwa:

Saya sangat bangga dengan prestasi belajar siswa-siswi di SD Negeri 47 Surakan yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Ini adalah hasil kerja keras seluruh warga sekolah, mulai dari guru, orang tua, hingga para siswa itu sendiri. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan keluarga sangat berperan dalam membentuk karakter dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kami berkomitmen untuk terus mendukung dan menyediakan fasilitas yang diperlukan agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan meraih prestasi yang lebih tinggi di masa depan.²⁷

Senada dengan hal tersebut, salah seorang guru memberikan tanggapannya, bahwa:

Sebagai seorang guru di SD Negeri 47 Surakan, saya merasa sangat bangga dengan prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswi kami. Peningkatan hasil belajar mereka tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi dalam mengikuti pembelajaran sehari-hari. Saya juga melihat bagaimana dukungan dari orang tua di rumah sangat berpengaruh positif dalam memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat. Kami di sekolah selalu berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif agar setiap siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Prestasi yang diraih saat ini menjadi motivasi bagi kami semua untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran.²⁸

Salah seorang guru ikut memberikan pula tanggapannya, bahwa:

Sebagai seorang guru di SD Negeri 47 Surakan, saya merasa sangat bangga dengan prestasi belajar siswa-siswi kami. Peningkatan hasil belajar mereka merupakan bukti dari kerja keras dan dedikasi mereka dalam mengikuti pelajaran setiap hari. Saya juga melihat bagaimana dukungan dari orang tua di rumah sangat berperan dalam memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat. Di sekolah, kami selalu berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif agar setiap siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Prestasi yang telah dicapai sejauh ini menjadi

²⁷Hasil wawancara dengan Fitriani, Guru Kelas III SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 24 Januari 2024.

²⁸Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 24 Januari 2024.

motivasi bagi kami semua untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran.²⁹

Guru lainpun memberikan tanggapannya, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri Surakan, saya merasa sangat senang melihat perkembangan dan prestasi belajar siswa-siswi kami. Kerja keras mereka di kelas serta dukungan orang tua di rumah benar-benar terlihat dari peningkatan hasil belajar yang dicapai. Kami selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memotivasi agar anak-anak dapat belajar dengan semangat dan menikmati setiap prosesnya. Prestasi ini menjadi bukti bahwa dengan kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, kita bisa mencapai hasil yang luar biasa. Saya yakin ke depannya, siswa-siswi kita akan terus meraih prestasi yang lebih gemilang lagi.³⁰

Salah seorang guru memberikan tanggapannya, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri Surakan, saya merasa sangat bangga melihat peningkatan prestasi belajar siswa-siswi kami. Setiap hari, mereka menunjukkan semangat dan ketekunan yang luar biasa dalam belajar. Dukungan orang tua juga sangat membantu, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk berkembang. Kami di sekolah selalu berusaha menyediakan metode pembelajaran yang menarik dan memotivasi agar anak-anak bisa belajar dengan senang hati. Prestasi yang mereka capai sekarang menjadi bukti bahwa kerja keras dan kerjasama yang baik akan membawa hasil yang memuaskan.³¹

Guru lainnya memberikan tanggapan bahwa:

Sebagai seorang guru di SD Negeri Surakan, saya sangat terkesan dengan kemajuan akademik yang ditunjukkan oleh siswa-siswi kami. Melihat mereka meraih prestasi yang lebih baik setiap harinya adalah kebanggaan tersendiri. Hal ini tidak hanya berkat usaha keras mereka, tetapi juga karena dukungan penuh dari para orang tua dan kolaborasi yang solid antara seluruh staf pengajar. Kami selalu berupaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan penuh inspirasi. Saya yakin, dengan semangat belajar yang terus menyala, anak-anak ini akan terus mencapai hal-hal luar biasa di masa depan.³²

Tanggapan selanjutnya dari salah seorang guru, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya merasa sangat bahagia melihat kemajuan belajar siswa-siswi kami. Setiap hari, mereka menunjukkan

²⁹Hasil wawancara dengan Yahya B Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 24 Januari 2024.

³⁰Hasil wawancara dengan Sappeani, Guru Kelas II SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 24 Januari 2024.

³¹Hasil wawancara dengan Harmila, Guru Kelas I SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 24 Januari 2024.

³²Hasil wawancara dengan Fitriani, Guru Kelas III SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 27 Januari 2024.

antusiasme dan kesungguhan dalam belajar, dan hal itu tercermin dalam prestasi yang mereka raih. Dukungan orang tua di rumah juga sangat membantu, menciptakan sinergi yang positif bagi perkembangan anak-anak. Kami di sekolah selalu berupaya menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi mereka, tetapi juga bagi kami sebagai pendidik yang terus berusaha memberikan yang terbaik.³³

Kembali salah seorang guru memberikan tanggapan terkait hal tersebut, bahwa: Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat bangga melihat pencapaian akademik siswa-siswi kami yang terus meningkat. Setiap hari mereka menunjukkan semangat belajar yang tinggi, dan hasilnya pun sangat memuaskan. Dukungan dari orang tua di rumah juga sangat membantu dalam membentuk motivasi belajar anak-anak. Kami di sekolah selalu berusaha menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa bisa menikmati proses belajar. Prestasi yang mereka raih saat ini menjadi bukti bahwa kerja keras dan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua membawa hasil yang luar biasa.³⁴

Berikut hasil wawancara dengan salah seorang guru yang menjelaskan bahwa: Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya merasa sangat bangga dan terharu melihat peningkatan prestasi belajar siswa-siswi kami. Setiap hari mereka menunjukkan antusiasme dan dedikasi yang luar biasa dalam mengikuti pelajaran. Dukungan dari orang tua di rumah sangat membantu, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Kami di sekolah selalu berusaha memberikan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi, sehingga siswa merasa senang dan bersemangat. Prestasi yang mereka raih sekarang menjadi bukti bahwa dengan kerja keras dan kerjasama yang baik, hasil yang luar biasa dapat dicapai.³⁵

Guru memberikan pula penjelasan bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat bangga melihat peningkatan prestasi belajar siswa-siswi kami. Setiap hari mereka datang dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, dan hal ini tercermin dalam hasil belajar mereka yang terus membaik. Dukungan dari orang tua di rumah sangat berperan dalam mendorong motivasi belajar anak-anak. Kami di sekolah juga selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inspiratif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi. Prestasi yang mereka raih saat ini menjadi bukti bahwa dengan kerja keras dan kerjasama yang baik, anak-anak bisa mencapai hasil yang luar biasa.³⁶

³³Hasil wawancara dengan Yahya B Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 27 Januari 2024.

³⁴Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 27 Januari 2024.

³⁵Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 29 Januari 2024.

³⁶Hasil wawancara dengan Yahya B. Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 29 Januari 2024.

Guru yang lain memberikan pula tanggapan, bahwa:

Sebagai guru di SD Negeri 47 Surakan, saya merasa sangat bangga dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa-siswi kami. Melihat semangat mereka dalam belajar setiap hari sungguh menginspirasi, dan hasilnya pun sangat memuaskan. Peran orang tua yang selalu mendukung di rumah sangat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi anak-anak. Kami di sekolah selalu berusaha menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Prestasi yang mereka raih saat ini menjadi bukti bahwa dengan kerja keras dan dukungan bersama, hasil yang luar biasa dapat dicapai.³⁷

Kepala sekolah kembali menanggapi hal tersebut, bahwa:

Sebagai kepala sekolah di SD Negeri 47 Surakan, saya sangat bangga melihat prestasi belajar yang luar biasa dari siswa-siswi kami. Setiap hari, mereka menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan kemajuan yang signifikan. Ini semua tentu berkat kerja keras mereka, dukungan penuh dari para orang tua, dan dedikasi luar biasa dari para guru. Kami akan terus berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif agar anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Prestasi ini bukan hanya milik siswa, tetapi juga hasil dari kerja sama yang baik antara semua pihak di sekolah ini.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru dan kepala sekolah di SD Negeri 47 Surakan, terlihat jelas bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Para guru mencatat bahwa semangat dan dedikasi siswa dalam belajar sangat tinggi, yang terlihat dari hasil belajar mereka yang terus membaik. Dukungan dari orang tua di rumah juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi yang lebih baik.

3. Peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan

Peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan adalah sebuah pendekatan yang berfokus pada pengembangan aspek-aspek moral dan etika siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Dengan menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan integritas, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Hal ini penting karena sikap yang positif dan karakter yang kuat akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Aktualisasi nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan melibatkan berbagai strategi, seperti integrasi nilai karakter dalam kurikulum, penerapan kegiatan ekstrakurikuler

³⁷Hasil wawancara dengan Harmila, Guru Kelas I SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 29 Januari 2024.

³⁸Hasil wawancara dengan Awaluddin, Kepala SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 29 Januari 2024.

yang mendukung pengembangan karakter, serta pembiasaan sikap-sikap positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Misalnya, guru dapat mengajarkan nilai tanggung jawab melalui tugas kelompok, di mana setiap siswa harus berkontribusi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, kegiatan seperti upacara bendera, gotong royong, dan kegiatan keagamaan juga menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

Dampak dari penerapan aktualisasi nilai karakter terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 47 Surakan dapat dilihat dari peningkatan ketekunan dan fokus siswa dalam belajar, serta kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan dengan sikap yang positif. Siswa yang memiliki karakter kuat cenderung lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, lebih aktif dalam partisipasi kelas, dan memiliki hubungan yang baik dengan guru serta teman sekelas. Semua ini berkontribusi pada lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung, sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Berangkat dari uraian di atas, salah seorang guru memberikan penjelasan terkait hal tersebut, bahwa:

Sebagai guru, saya sangat mendukung upaya peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam setiap aspek pembelajaran, saya percaya bahwa siswa tidak hanya akan meraih kesuksesan akademik, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang bermoral dan berintegritas tinggi. Saya akan terus berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ini dalam pengajaran sehari-hari dan mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dengan demikian, kita dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.³⁹

Hal tersebut senada dengan tanggapan salah seorang guru, bahwa:

Sebagai guru, saya sangat mendukung upaya peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam setiap aspek pembelajaran, saya percaya bahwa siswa tidak hanya akan meraih kesuksesan akademik, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang bermoral dan berintegritas tinggi. Saya akan terus berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ini dalam pengajaran sehari-hari dan mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dengan demikian, kita dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.⁴⁰

Guru lainpun ikut memberikan tanggapannya, bahwa:

Sebagai seorang guru, saya sangat mendukung program peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Menanamkan

³⁹Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 30 Januari 2024.

⁴⁰Hasil wawancara dengan Yahya B. Kadir, Guru Kelas IV SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 31 Januari 2024.

nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam proses pembelajaran adalah langkah yang tepat untuk membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki moral yang baik. Saya akan terus berkomitmen untuk memasukkan nilai-nilai karakter ini dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan di sekolah, serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, saya yakin siswa akan berkembang menjadi individu yang unggul, baik dalam hal pengetahuan maupun karakter, yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.⁴¹

Selanjutnya, pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru memberikan tanggapan terkait hal tersebut, bahwa:

Sebagai guru, saya sangat mendukung inisiatif peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam proses belajar sangat penting untuk membantu siswa tumbuh tidak hanya secara akademis tetapi juga sebagai pribadi yang baik. Saya berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pengajaran sehari-hari dan berusaha memberikan contoh yang positif. Dengan cara ini, saya yakin siswa akan semakin termotivasi untuk belajar dan berkembang, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dengan sikap yang tepat.⁴²

Peneliti kemudian memberikan pertanyaan yang sama kepada salah seorang guru. Ia kemudian menjelaskan bahwa:

Sebagai seorang pendidik, saya sangat mendukung program yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar melalui penerapan nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Saya percaya bahwa dengan memfokuskan perhatian pada nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. Saya akan berusaha keras untuk memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam setiap kegiatan belajar mengajar dan memberi teladan yang baik bagi siswa. Dengan pendekatan ini, saya yakin kita bisa membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan akademik dan sosial di masa depan.⁴³

Peneliti memperoleh penjelasan dari salah seorang guru yang menyatakan bahwa:

Sebagai guru, saya sangat antusias dengan inisiatif peningkatan prestasi belajar melalui penguatan nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Menanamkan nilai seperti integritas, kerjasama, dan disiplin dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu siswa dalam meraih hasil akademik yang lebih baik, tetapi juga membentuk karakter mereka. Saya berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam setiap pelajaran dan aktivitas, serta menyediakan dukungan yang

⁴¹Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 31 Januari 2024.

⁴²Hasil wawancara dengan Sappeani, Guru Kelas II SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 31 Januari 2024.

⁴³Hasil wawancara dengan Harmila, Guru Kelas I SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 1 Februari 2024.

diperlukan untuk siswa. Dengan pendekatan ini, saya yakin siswa akan lebih termotivasi, memiliki sikap yang lebih positif, dan siap menghadapi berbagai tantangan dengan penuh percaya diri.⁴⁴

Pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru memberikan penjelasan melalui wawancara bahwa:

Sebagai pendidik, saya sangat mendukung upaya peningkatan prestasi belajar melalui penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Mengintegrasikan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan empati dalam proses pembelajaran adalah cara yang efektif untuk membantu siswa tidak hanya mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga berkembang sebagai pribadi yang lebih baik. Saya akan berusaha untuk memasukkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aktivitas belajar serta memberikan contoh nyata dalam interaksi sehari-hari. Dengan pendekatan ini, saya percaya siswa akan lebih termotivasi dan mampu menghadapi tantangan dengan sikap yang positif dan penuh semangat.⁴⁵

Salah seorang guru ikut berkomentar melalui wawancara, bahwa:

Sebagai guru, saya sangat mendukung upaya peningkatan prestasi belajar melalui penguatan nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Saya yakin bahwa dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan solidaritas dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya akan lebih termotivasi untuk belajar tetapi juga akan mengembangkan sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Saya berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pengajaran dan memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Dengan cara ini, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri.⁴⁶

Peneliti kemudian meminta keterangan kepada kepala sekolah. Ia memberikan keterangan, bahwa:

Sebagai kepala sekolah, saya sangat mendukung inisiatif peningkatan prestasi belajar melalui penekanan pada nilai-nilai karakter di SD Negeri 47 Surakan. Saya percaya bahwa dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kegiatan sehari-hari, kita dapat menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Kami akan terus berusaha memastikan bahwa nilai-nilai karakter ini terintegrasi dalam setiap aspek pendidikan dan mendukung guru-guru dalam penerapannya. Dengan komitmen bersama, saya yakin kita dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi sambil membentuk mereka menjadi individu yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.⁴⁷

⁴⁴Hasil wawancara dengan Sappeani, Guru Kelas II SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 1 Februari 2024.

⁴⁵Hasil wawancara dengan Fitriani, Guru Kelas III SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 1 Februari 2024.

⁴⁶Hasil wawancara dengan Jasrawati, Guru Kelas V SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 2 Februari 2024.

⁴⁷Hasil wawancara dengan Awaluddin, Kepala SDN 47 Surakan Kabupaten Enrekang pada tanggal 2 Februari 2024.

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai karakter dalam pendidikan di SD Negeri 47 Surakan terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan fokus pada nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan integritas, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tidak hanya perkembangan akademik tetapi juga pembentukan karakter yang kuat. Integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk meraih kesuksesan dalam studi mereka serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.

Pembahasan

Pembahasan ini akan mengaitkan hasil wawancara, teori pendidikan, Al-Qur'an, dan peraturan undang-undang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter di SD Negeri Surakan. Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam proses pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang mengemukakan bahwa pengembangan karakter siswa berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Teori pendidikan, seperti yang dipaparkan oleh John Dewey, menekankan pentingnya pengalaman dan nilai-nilai dalam pembelajaran. Dewey berpendapat bahwa pendidikan tidak hanya mengenai transfer pengetahuan, tetapi juga mengenai pembentukan karakter dan sikap siswa. Integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memotivasi mereka untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik. Hasil wawancara dengan guru di SD Negeri Surakan mendukung teori ini, menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan yang mengembangkan karakter cenderung lebih termotivasi dan menunjukkan prestasi yang lebih baik.

Penerapan nilai-nilai karakter dalam pendidikan di SD Negeri Surakan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan integritas bukan hanya sekedar konsep yang diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Guru-guru secara konsisten menanamkan nilai-nilai ini melalui berbagai metode pengajaran dan kegiatan sekolah, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami pentingnya nilai-nilai tersebut, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai situasi.

Salah satu cara yang efektif untuk mengaktualisasikan nilai-nilai karakter adalah melalui pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan kolaboratif. Misalnya, dalam pelajaran sains, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek tertentu, yang memerlukan kerjasama, tanggung jawab individu, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas. Proyek semacam ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan karakter yang positif. Hal ini sesuai dengan pandangan Lev Vygotsky tentang pembelajaran sosial, di mana interaksi dengan teman sebaya dan orang dewasa memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial siswa.

Pendekatan ini juga didukung oleh teori Howard Gardner tentang *multiple intelligences*, yang menyatakan bahwa kecerdasan manusia beragam dan mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan intrapersonal dan interpersonal. Dengan mengaktualisasikan nilai-nilai karakter, SD Negeri Surakan membantu siswa

mengembangkan berbagai jenis kecerdasan ini, yang pada gilirannya mendukung prestasi akademik mereka. Misalnya, dengan menekankan pentingnya integritas, siswa belajar untuk mengerjakan tugas dengan jujur, yang akan menghasilkan penilaian yang lebih akurat terhadap kemampuan mereka. Dengan demikian, nilai-nilai karakter tidak hanya mendukung perkembangan moral, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pencapaian akademik.

Dari perspektif religius, nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SD Negeri Surakan juga sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Misalnya, Surah Al-Baqarah ayat 177 mengajarkan pentingnya kejujuran, ketekunan, dan berbuat baik kepada sesama. Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai ini membantu siswa menginternalisasi ajaran agama mereka, sehingga tidak hanya meraih prestasi akademik tetapi juga menjadi individu yang berakhlak baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktualisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan di SD Negeri Surakan tidak hanya meningkatkan prestasi belajar, tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang selaras dengan nilai-nilai spiritual dan moral.

Secara keseluruhan, aktualisasi nilai-nilai karakter di SD Negeri Surakan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan integritas dalam semua aspek pendidikan, sekolah tidak hanya membantu siswa mencapai hasil akademik yang lebih baik, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kombinasi antara teori pendidikan, ajaran agama, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan memberikan landasan yang kokoh bagi pendekatan ini, memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang bermakna dan holistik.

Dalam perspektif Al-Qur'an, penanaman nilai karakter juga memiliki dasar yang kuat. Allah swt, berfirman dalam QS. Al-Ankabut/29:69, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

Ayat di atas menekankan bahwa orang-orang yang berjuang di jalan Allah akan diberi petunjuk dan dukungan. Nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab dalam pendidikan dapat dipandang sebagai bagian dari upaya berjuang di jalan kebaikan dan pencarian ilmu. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam pendidikan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mendorong pembentukan karakter mulia sebagai bagian dari pencapaian kesuksesan di dunia dan akhirat. Hal ini menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Dari perspektif Al-Qur'an, pembentukan karakter siswa melalui pendidikan dapat dipandang sebagai implementasi dari ajaran Islam yang mengutamakan akhlak mulia. Allah swt, berfirman dalam QS. Al-Hujurat/49:13, yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٠١﴾

Terjemahnya:

Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ayat di atas menekankan pentingnya akhlak yang baik dan saling menghormati antara individu. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, pendidikan di SD Negeri Surakan tidak hanya memenuhi tujuan akademik tetapi juga sejalan dengan ajaran Islam tentang pembentukan karakter yang baik. Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan juga merupakan refleksi dari nilai-nilai spiritual dan moral yang dianut oleh masyarakat.

Kesimpulan

1. Aktualisasi nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan integritas dalam setiap aspek pendidikan, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar dan pembentukan karakter. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang berakhlak baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Integrasi nilai-nilai karakter sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan nasional dan ajaran agama, serta dukungan dari seluruh pihak terkait, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan di SD Negeri 47 Surakan bersifat holistik dan berdampak positif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.
2. Prestasi belajar siswa di SD Negeri 47 Surakan menunjukkan hasil yang positif sebagai dampak dari penerapan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan terintegrasi. Dengan menggabungkan metode pengajaran yang efektif, dukungan nilai-nilai karakter, serta keterlibatan aktif dari guru dan orang tua, siswa mampu mencapai hasil akademik yang memuaskan. Lingkungan belajar yang mendukung, yang menekankan disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama, telah berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterampilan belajar siswa. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi pendidikan yang holistik di SD Negeri 47 Surakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan membentuk karakter mereka untuk masa depan yang lebih baik.
3. Peningkatan prestasi belajar melalui aktualisasi nilai karakter siswa di SD Negeri 47 Surakan telah terbukti efektif dalam mendorong hasil akademik yang lebih baik dan perkembangan pribadi yang positif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar dan pembentukan karakter. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar tetapi juga

membantu mereka mengatasi tantangan dengan sikap yang lebih baik. Secara keseluruhan, strategi ini membuktikan bahwa penguatan nilai-nilai karakter merupakan kunci penting dalam mencapai prestasi akademik yang optimal dan perkembangan holistik siswa di SD Negeri 47 Surakan.

Saran-saran

Berikut adalah saran-saran tentang aktualisasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 47 Surakan:

1. Untuk Kepala Sekolah

a) Pengembangan Kebijakan Sekolah:

Menyusun kebijakan yang mendukung integrasi nilai-nilai karakter dalam seluruh aspek pendidikan di SD Negeri 47 Surakan. Kebijakan ini harus mencakup pedoman untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum, aktivitas ekstrakurikuler, serta dalam interaksi sehari-hari di sekolah.

b) Fasilitasi Pelatihan dan Pengembangan:

Menyediakan anggaran dan waktu untuk pelatihan guru mengenai teknik-teknik pengajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Kepala sekolah dapat memfasilitasi workshop atau seminar dengan narasumber berpengalaman untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penerapan nilai-nilai karakter.

c) Penerapan Program Penghargaan.

Mengimplementasikan program penghargaan dan pengakuan untuk siswa yang menunjukkan penerapan nilai-nilai karakter yang baik. Program ini dapat mencakup penghargaan bulanan atau tahunan, serta bentuk penghargaan lainnya yang memotivasi siswa untuk terus mengembangkan karakter mereka dan meraih prestasi akademik.

2. Untuk Guru.

a) Integrasi Nilai Karakter dalam Pengajaran.

Mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam rencana pelajaran dan aktivitas kelas. Menggunakan metode pengajaran berbasis proyek dan kegiatan kolaboratif untuk memperkuat nilai-nilai ini secara praktis dan terukur.

b) Model Teladan

Menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter sehari-hari di kelas. Guru harus menunjukkan sikap yang konsisten dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan, sehingga siswa dapat melihat dan meniru perilaku positif tersebut dalam interaksi mereka sehari-hari.

c) Kolaborasi dengan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter dengan mengadakan pertemuan atau seminar yang menjelaskan pentingnya nilai-nilai karakter dan bagaimana mereka dapat mendukung pengembangan karakter anak di rumah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

a) Penelitian Terhadap Dampak Nilai Karakter

Melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang dampak aktualisasi nilai-nilai karakter terhadap prestasi belajar dan perkembangan pribadi siswa. Penelitian ini dapat mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara nilai-nilai karakter dan hasil akademik.

b) Model Implementasi yang Berhasil.

- Mengidentifikasi dan menganalisis model-model implementasi nilai-nilai karakter yang berhasil di sekolah-sekolah lain dan mengevaluasi keberhasilannya. Temuan ini dapat memberikan panduan praktis untuk penerapan nilai-nilai karakter yang efektif di SD Negeri 47 Surakan.
- c) Pengembangan Instrumen Penilaian.
Mengembangkan instrumen penilaian yang dapat mengukur perkembangan karakter siswa secara efektif. Instrumen ini harus dirancang untuk menilai bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai karakter dalam konteks akademik dan sosial.
4. Untuk Instansi Terkait
- a) Penyusunan Pedoman dan Standar.
Menyusun pedoman dan standar nasional yang jelas mengenai penerapan nilai-nilai karakter dalam pendidikan dasar. Pedoman ini harus menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.
 - b) Dukungan Dana dan Sumber Daya
Memberikan dukungan dana dan sumber daya untuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan implementasi program pendidikan karakter. Instansi terkait harus memastikan bahwa sekolah-sekolah memiliki akses yang memadai untuk menerapkan nilai-nilai karakter secara efektif.
 - c) Evaluasi dan Akuntabilitas.
Mengimplementasikan sistem evaluasi dan akuntabilitas untuk memantau dan menilai penerapan nilai-nilai karakter dalam pendidikan. Evaluasi harus melibatkan pengumpulan data tentang efektivitas program karakter dan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang:UMM Press 2019.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.
- Borba, Michele. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi (Alih bahasa: Lina Jusuf)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2018.
- Bungin, Burhan. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Goble, Frank. *Mazhab ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius. 2017.

- Hanafi, *Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 5, November 2015.
- HD, Kaelany. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. cet. I; Jakarta: Bumi Aksara 2015.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Lim, Wasliman. *Problematika Pendidikan Dasar*. Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.
- Maimun, Agus. dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*. UIN: Maliki Press. 2014.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Mardikarini , Sasi dan Suwarjo. *Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 2, Oktober 2016.
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2015.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016.
- Robbins & Coulter. *Management (Tenth Edition)*. Pearson Education, Inc. New Jersey. (Terjemahan Sabran, B. & Devri B. P. 2010). *Manajemen (Edisi Kesepuluh)*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta. 2015.
- , *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sujarweni, Wiranta. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sukiningsih, Ni Wayan. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Cerita Ramayana*. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 4, Nomor 1 April 2019.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. XI, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Syamsudin, Abin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Syauta, Betsy Amanda & Reny Yuniasanti. *Hubungan antara kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Motivasi Kerja pada wanita Karir*, Jurnal Sosio Humaniora No. 2, pp.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2019.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara. 2015.